

MODEL KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PENERIMAAN PESERTA
DIDIK BARU (PPDB) ONLINE

(Studi Deskriptif Model Komunikasi Dalam Sosialisasi Penerimaan
Peserta Didik Baru (PPDB) Online Dari Jenjang
SD Ke SMP Di Pemerintahan Kota Surabaya)

SKRIPSI



OLEH :

RENDY SUTANSYAH

NPM : 0943010019

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2013

MODEL KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PENERIMAAN PESERTA
DIDIK BARU (PPDB) ONLINE
(Studi Deskriptif Model Komunikasi Dalam Sosialisasi Penerimaan
Peserta Didik Baru (PPDB) Online Dari Jenjang
SD ke SMP Di Pemerintahan Kota Surabaya)

Disusun Oleh :

RENDY SUTANSYAH

0943010019

Menyetujui
Pembimbing Utama

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 19.5808011984021001

Mengetahui,
WS. D E K A N

DRA.SUMARDJIJATI,M.Si
NIP . 19.620323 199309 2001

MODEL KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PENERIMAAN PESERTA
DIDIK BARU (PPDB) ONLINE

(Studi Deskriptif Model Komunikasi Dalam Sosialisasi Penerimaan
Peserta Didik Baru (PPDB) Online Dari Jenjang
SD Ke SMP Di Pemerintahan Kota Surabaya)

Oleh :
RENDY SUTANSYAH
NPM. 0943010019

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 20 Juni 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

1. KETUA

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 19.5808011984021001

Juwito, S.Sos, M.Si
NPT. 3.67049500361

2. SEKERTARIS

Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si
NPT. 3.70069400351

3. ANGGOTA

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 19.5808011984021001

Mengetahui,

WS. D E K A N

DRA.SUMARDJIJATI,M.Si
NIP . 1 9620323 199309 2001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia Nya kepada peneliti sehingg skripsi dengan judul “MODEL KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) ONLINE (Studi Deskriptif Model Komunikasi Dalam Sosialisasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online Dari Jenjang SD Ke SMP Di Pemerintahan Kota Surabaya) dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada bapak Drs. Kusnarto, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah sangat sabar, selalu memberikan semangat tanpa henti dan banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat serta motivasi kepada peneliti. Dan juga peneliti mendapatkan bantuan dari banyak pihak baik berupa moril, spiritual dan meteril, untuk itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto MP, Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Drs. Sumardjijati, M.Si, selaku wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Juwito, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Saifudin Zuhri, M.Si, selaku Sekertaris Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Keluarga Peneliti atas dorongan semangat tanpa henti dan bimbingan serta kesabaran yang diwujudkan dalam doa yang secara terus menerus tiada henti.
7. Sahabat dan teman-teman peneliti yang selalu memberikan dukungan baik secara motivasi dan masukan-masukan ide yang sangat membantu.
8. Seluruh pihak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu.terimakasih atas semangat yang telah diberikan secara terus menerus sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti sadar bahwa didalam skripsi ini banyak kekurangan untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang peneliti miliki semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang dan peneliti sendiri pada khususnya.

Surabaya, 27 Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR PUSTAKA.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAKSI.....	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2. Manfaat Praktis.....	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 12
2.1. Penelitian Terdahulu.....	12
2.2. Landasan Teori.....	15
2.2.1. Pengertian Komunikasi.....	15
2.2.2. Fungsi Komunikasi.....	18
2.2.3. Sifat Komunikasi.....	19
2.2.4. Tujuan Komunikasi.....	19
2.2.5. Hambatan Komunikasi.....	20

2.2.6. Komunikasi yang Efektif.....	22
2.3. Komunikasi Interpersonal.....	24
2.3.1. Komunikasi Interpersonal Mencakup Perilaku Tertentu.....	25
2.3.2. Komunikasi Interpersonal Saling Mengubah.....	25
2.4. Komunikasi Kelompok.....	25
2.5. Komunikasi Massa.....	26
2.5.1. Ciri Utama Komunikasi Massa.....	27
2.5.2. Fungsi Komunikasi Massa.....	27
2.5.3. Elemen-Elemen Komunikasi Massa.....	27
2.6. Unsur Model Komunikasi Massa.....	28
2.6.1. Model Komunikasi Satu Tahap.....	29
2.6.2. Model Komunikasi Dua Tahap.....	29
2.7. Media Massa.....	30
2.7.1. Fungsi Media Massa.....	31
2.7.2. Jenis-Jenis Media Massa.....	31
2.8. Pengertian Sosialisasi.....	32
2.8.1. Proses Sosialisasi.....	33
2.8.2. Jenis-Jenis Sosialisasi.....	36
2.8.3. Faktor Yang Mempengaruhi Sosialisasi.....	37
2.9. Pengertian PPDB On Line.....	38
2.10. Kerangka Berfikir	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
3.1. Metode Penelitian.....	42
3.2. Definisi Operasional Konsep.....	49
3.3. Pembatasan Masalah.....	52
3.4. Lokasi Penelitian.....	53
3.5. Unit Penelitian.....	53
3.6. Obyek dan Informan Penelitian.....	54
3.7. Metode Pengumpulan Data.....	55
3.8. Teknik Analisis Data.....	56
 BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	 58
4.1. Gambaran Objek Penelitian.....	58
4.1.1. Gambaran Umum Kota Surabaya.....	58
4.2. Penyajian Data.....	60
4.2.1. SMP Yang Sudah Sosialisasi.....	60
4.2.2. Identitas Responden.....	61
4.3. Analisis Data.....	67
4.4. Pembahasan.....	89
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 92
5.1. Kesimpulan.....	92
5.2. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA.....	94
DAFTAR LAMPIRAN.....	96
Lampiran 1 Guide interview.....	96
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	97
Lampiran 3 Foto Dokumentasi Wawancara.....	115
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 2.6.1. Model Komunikasi Satu Arah.....	29
Gambar 2.6.2. Model Komunikasi Dua Arah.....	29
Gambar 2.8. Kerangka Berfikir.....	41

RENDY SUTANSYAH
0943010019

ABSTRACT

In the beginning of every new school year, the parents of the students seem busy with the phenomena that always comes from every years of the issue of preparing students to meet the new admission activities. This makes students parents' worry when their children can not get a seat at the first public junior school in caused by intense competition and the amount of learners far more than the availability of the capacity in public schools. This leads to a lot of parents do not understand and have problems on the government programs that use the PPDB online system.

The purpose of this study is to know how understanding the parents of new students on the procedures PPDB online in five Regional Junior High School in Surabaya, the kind of the obstacle found by the parents' and also what kind of communication models are used by the Education Department on the procedures of PPDB online .

This study used qualitative methods, with techniques of collecting and analyzing the data using in-depth interviews and a descriptive analysis. From the analysis, it can conclude that the two-stage model of communication used by Dispendik Surabaya is the best way and rich much successful because after the principal gave a lot of information on their socialization make much progress for the students parents' and increased understanding of the procedure of PPDB online.

Key words : model of communication, PPDB Online, socialization

ABSTRAK

Setiap awal tahun ajaran baru orang tua calon peserta didik di sibukan dengan fenomena yang selalu muncul dari tahun ke tahun yaitu masalah persiapan menyongsong kegiatan penerimaan peserta didik baru. Ini membuat orang calon peserta didik khawatir bila putra-putri mereka tidak bisa mendapatkan tempat duduk di sekolah menengah pertama negeri di karenakan oleh ketatnya persaingan dan jumlah peserta didik yang jauh lebih banyak dari pada ketersediaan pagu di sekolah-sekolah negeri. Hal ini menyebabkan banyak orang tua yang tidak paham dan mengalami hambatan akan program pemerintah yang menggunakan sistem PPDB online ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana pemahaman orang tua calon peserta didik baru mengenai tata cara PPDB on line di lima Wilayah SMP Negeri Surabaya dan Apa saja yang menghambat mereka lalu Model Komunikasi seperti apakah yang digunakan oleh pihak Dinas Pendidikan Kota Surabaya mengenai tata cara PPDB online.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan di analisis secara deskriptif. Dari analisis secara deskriptif dapat di tarik kesimpulan bahwa model komunikasi dua tahap yang digunakan Dispendik Surabaya berhasil karena setelah kepala sekolah memberikan informasi sosialisasi banyak calon peserta didik baru yang mengalami peningkatan pemahaman tentang tata cara PPDB online.

Kata Kunci : Model Komunikasi, PPDB Online, sosialisasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses komunikasi dapat diartikan sebagai transfer informasi atau pesan (message) dari pengirim pesan sebagai komunikator dan kepada penerima pesan sebagai komunikan. Dalam proses komunikasi tersebut bertujuan untuk mencapai saling pengertian (mutual understanding) antara kedua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi. Dalam proses komunikasi, komunikator mengirim pesan atau informasi kepada komunikan sebagai sasaran komunikasi. (Tommy Soeprapto, 2011 : 5).

Hakikat manusia sebagai makhluk sosial mendorong manusia untuk saling berkomunikasi satu sama lain, komunikasi digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi, dengan demikian wawasan dan pengetahuan manusia dapat berkembang. Proses komunikasi ini terjadi sejak manusia ini hadir dalam kehidupan. Sejak manusia ini hadir dalam kehidupan sejak itu juga terjadi proses pertukaran ide, informasi, gagasan, keterangan, imbauan permohonan, saran, usul, bahkan perintah.

Secara umum, komunikasi dapat didefinisikan sebagai usaha penyampaian pesan antar manusia. Ilmu komunikasi adalah ilmu yang mempelajari usaha penyampaian pesan antar manusia, objek ilmu komunikasi adalah usaha penyampaian pesan antar manusia. Ilmu komunikasi tidak mengkaji proses

penyampaian pesan kepada makhluk yang bukan manusia (hewan dan tumbuhan). (Nurani, 2010 : 5).

Dalam kajian ilmu sosial (sosiologi), syarat terjadinya interaksi sosial adalah adanya (1) kontak sosial; (2) komunikasi. Komunikasi adalah suatu hubungan yang melibatkan proses ketika informasi dan pesan dapat tersalurkan dari satu pihak (orang dan benda / media) ke pihak lain. Tanpa adanya komunikasi, sejarah peradapan manusia tak akan dapat maju sebagaimana tak ada hubungan yang memungkinkan informasi atau pesan dapat dibagi terhadap orang lain yang membuat informasi, wawasan dan pesan dapat tersampaikan. Sejak manusia hadir dalam kehidupan, sejak itu pula terjadi proses pertukaran ide, informasi, gagasan, keterangan, imbauan, permohonan, saran, usul bahkan perintah. Dengan itu pula informasi atau pengetahuan yang dikemukakan oleh seseorang atau sekelompok manusia dapat di terima banyak orang dan akhirnya persepsi terhadap suatu hal mampu membuat masyarakat memahaminya secara bersama-sama. (Nurani, 2010 : 11-12).

Orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan manusia, bisa dipastikan akan tersesat karena dia tidak berkesempatan menata dirinya dalam suatu lingkungan sosial. Komunikasilah yang memungkinkan suatu individu membangun suatu kerangkah rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apapun yang dia hadapi, komunikasi pula yang memungkinkannya mempelajari dan menerapkan strategi adaptif untuk mengatasi situasi problematic yang dia masuki. (Deddy Mulyana, 2000 : 5).

Komunikasi memiliki variasi definisi yang tak terhingga seperti : saling bicara satu sama lain, televisi, penyebaran informasi, gaya rambut kita, kritik sastra dan masih banyak lagi. Hal ini adalah salah satu permasalahan yang dihadapi oleh para akademis : dapatkah kita secara layak menerapkan istilah sebuah subjek kajian ilmu terhadap sesuatu yang sangat beragam dan memiliki banyak sisi yang sebenarnya terjadi pada fenomena komunikasi manusia. (John Fiske, 2012 :1).

Komunikasi bisa terjadi dimana saja dan kapan saja. Wilayahnya bisa makro dan mikro. (Nurani, 2010 : 6).

Komunikasi dapat dikatakan positif apabila terjadi suatu komunikasi dengan intensi adanya pencapaian pengertian yang sama antara kedua belah pihak terhadap pesan yang disampaikan dengan tetap melakukan respect ke dalam prosesnya kalau tidak ada kompenan dari yang diatas maka larinya komunikasi tersebut adalah negatif, artinya tidak ada komunikasi dan perolehan yang ditimbulkannya berdampak pada kebosanan, adanya asumsi image yang kurang baik mungkin perpecahan, kalau ada komunikasi positif semuanya dapat dilakukan dan akan berbuah sinergi. (www.wordpress.com)

Dalam ilmu komunikasi yang mengkaji hubungan antara sesama manusia, aksi dan reaksi dalam hubungan antara-manusia dinamakan ‘interaksi sosial’. Interaksi sosial merupakan sarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan. Yang dimaksud dinamis adalah bahwa interaksi akan memungkinkan suatu individu atau kelompok berubah. (Nurani, 2010 : 141).

Jika berbicara mengenai ilmu komunikasi sebenarnya tidak hanya komunikasi secara perorangan yang dilakukan pelaku komunikasi tetapi banyak juga pelaku komunikasi yang melakukan tindak komunikasi secara berkelompok dengan banyak orang untuk menyampaikan program yang berisi pesan-pesan untuk mencapai tujuan bersama, cara berkomunikasi yang demikian biasa kita sebut dengan bersosialisasi. (Alvin A, 2006 : 7).

Baru-baru ini ditemui suatu kegiatan dalam bentuk sosialisasi yang membahas tentang masalah dalam dunia pendidikan. Sosialisasi tersebut membahas seputar permasalahan yang timbul di masyarakat.

Sosialisasi ini memberikan solusi serta informasi mengenai tata cara dan aturan dalam program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), yang sering membuat orang tua resah memikirkan putra-putrinya untuk mendaftarkan ke sekolah yang lebih tinggi, yaitu lulusan SD ke jenjang SMP.

Keresahan tersebut dapat dipahami karena sebagian orang tua masih banyak yang menghendaki putra-putrinya dapat diterima di sekolah negeri. Nyatanya jumlah tamatan SD dengan pagu SMP Negeri tidaklah berbanding lurus. Sehingga calon peserta didik harus bersaing yang relatif ketat.

Persaingan untuk memperebutkan bangku sekolah negeri yang sangat kompetitif ini memberi tantangan tersendiri bagi Dinas Pendidikan Kota Surabaya untuk melayani masyarakat dengan sistem yang transparan, adil dan tidak diskriminatif, serta akuntabel. Dengan sistem ini, seluruh masyarakat dapat memantau perkembangan penerimaan peserta didik baru setiap saat selama 24 jam setiap hari, sehingga pada akhirnya yang betul-betul berhaklah yang dapat

diterima di sekolah negeri, tanpa memprioritaskan orang-perorang maupun golongan. (Dr. IKHSAN, S.Psi., MM, Dispendik Surabaya).

Seperti fenomena yang sekarang, walaupun pihak Dinas Pendidikan Kota Surabaya sudah mensosialisasikan tentang PPDB melalui media massa, namun masih banyak orang tua calon peserta didik baru yang datang berbondong-bondong ke sekolah-sekolah untuk menanyakan tentang tata cara Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Ditemukan banyak kendala-kendala dalam sosialisasi PPDB melalui media massa maupun media online. Masih banyak warga masyarakat yang tidak mengerti atau tidak bisa memahami tata cara mendaftarkan putra-putrinya untuk masuk ke SMP secara Online.

Masyarakat kurang memahami isi pesan sosialisasi yang disampaikan oleh pihak Dinas Pendidikan karena hal ini masih baru bagi orang tua peserta didik.

Agar sosialisasi PPDB bisa berjalan lancar, maka pihak Dinas Pendidikan Kota Surabaya serta para kepala sekolah SMP negeri di Surabaya bekerja sama dalam mensosialisasikan tata cara Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang selanjutnya seluruh kepala sekolah akan melanjutkan sosialisasi PPDB ini ke seluruh warga di kecamatan masing-masing dan ada juga kepala sekolah di wilayah tertentu yang mengadakan sosialisasi di lingkungan sekolahnya.

Peserta sosialisasi ini adalah para orang tua calon peserta didik baru yang berada di lima wilayah yaitu wilayah pusat, wilayah utara, wilayah selatan, wilayah barat dan wilayah timur. Sosialisasi ini dilakukan untuk mengatasi

keresahan para orang tua calon peserta didik baru dalam menyambut datangnya tahun pelajaran baru. Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP di tiap Wilayah Surabaya, masyarakat cenderung menjadi lebih paham mengenai tata cara PPDB karena masyarakat dapat bertanya secara langsung.

Berdasarkan hal tersebut maka pihak kepala sekolah SMP di lima Wilayah memberi sosialisasi di Kecamatan dan di sekolah mereka masing-masing yang di sambut baik oleh peserta sosialisasi. Isi sosialisasi yang disampaikan pihak kepala sekolah di lima wilayah Surabaya mengenai PPDB tahun pelajaran 2013/2014 yang harus diperhatikan oleh orang tua/wali calon peserta didik, antara lain :

- A. Jalur Umum seleksi akademis menggunakan nilai Ujian Nasional (UN)
- B. Jalur Sekolah Kawasan seleksi dilakukan dengan pembobotan Nilai Ujian Nasional (UN) dengan bobot 40% dan Tes Potensi Akademis (TPA) dengan bobot 60 %.
- C. Calon Peserta Didik tamatan sekolah di Surabaya tetapi bukan warga Kota Surabaya (untuk selanjutnya disebut Rekomendasi Dalam Kota), diberi kesempatan untuk sekolah di Surabaya dengan pagu 1 % (satu persen) dari total Pagu Kota Surabaya dan total pagu masing-masing sekolah.
- E. Calon Peserta Didik tamatan sekolah Luar Kota tetapi warga Kota Surabaya (untuk selanjutnya disebut Mutasi) tidak dikenakan pagu 1 % (satu prosen).

PPDB dengan konsep tanpa kertas ini masih dijadikan basis pelayanan dan terus ditingkatkan, sehingga diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dan orang tua (masyarakat) dalam melakukan pendaftaran. Orang tua calon peserta didik baru dapat melakukan pendaftaran di rumah, di sekolah-sekolah negeri yang siap membantu, di semua lokasi yang memiliki akses internet, dimana saja sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. Hal ini disebabkan karena konsep yang digunakan dalam PPDB adalah berbasis WEB.

Meskipun demikian, PPDB yang berbasis WEB ini masih menimbulkan kekhawatiran Orang Tua calon peserta didik baru tentang sulitnya melakukan pendaftaran, maka Dinas Pendidikan Kota Surabaya bekerja sama dengan pihak SMP Negeri di ke lima wilayah untuk melakukan berbagai upaya agar kekhawatiran itu dapat diminimalisir, antara lain :

- A. Menyederhanakan cara pendaftaran lewat internet
- B. Semua calon siswa yang berasal dari SD/SDLB/MI/SMP/SMPLB/MTs sebanyak lebih kurang 85.000 calon siswa diberikan panduan bagaimana cara mendaftar
- C. Bekerjasama dengan berbagai pihak dalam sarana prasarana, sosialisasi, maupun membantu pendaftaran
- D. Memberi kesempatan untuk mencoba (latihan pendaftaran) sebanyak 3 (tiga) kali.
- E. Menyediakan tenaga-tenaga (helper) yang siap membantu calon peserta didik untuk melakukan pendaftaran baik disekolah-sekolah, mobil keliling, dan tempat-tempat strategis.

Selain ketentuan diatas, ada sejumlah kriteria bagi calon peserta didik baru yang dikategorikan sebagai berikut :

- A. Calon Peserta Didik Kategori Dalam Kota merupakan calon peserta didik yang berasal dari sekolah di Wilayah Kota Surabaya dan merupakan warga Surabaya yang dibuktikan dengan Kartu Keluarga (KK).
- B. Calon Peserta Didik Kategori Mutasi merupakan calon peserta didik yang berasal dari sekolah di luar Wilayah Kota Surabaya dan merupakan warga Surabaya yang dibuktikan dengan Kartu Keluarga (KK) dimana yang bersangkutan tidak termasuk dalam pagu 1%.
- C. Calon Peserta Didik Kategori Rekomendasi Dalam Kota merupakan calon peserta didik yang berasal dari sekolah di Wilayah Kota Surabaya tetapi bukan warga Surabaya. Pagu yang tersedia adalah 1% baik dari pagu kota maupun pagu sekolah.
- D. Calon Peserta Didik Kategori Luar Kota merupakan calon peserta didik yang berasal dari sekolah di luar Wilayah Kota Surabaya dan bukan warga Surabaya. Pagu yang tersedia adalah 1% baik dari pagu kota maupun pagu sekolah.
- E. Kartu Keluarga yang diakui sebagai dasar pendaftaran dan penerimaan calon peserta didik adalah Kartu Keluarga yang diterbitkan paling lambat 1 Januari 2012 apabila calon peserta didik tidak menjadi satu dengan orang tua kandung.

F. Jika calon peserta didik menjadi satu dengan orang tua kandung dalam satu Kartu Keluarga Kota Surabaya maka tidak diberlakukan pembatasan tanggal penerbitan Kartu Keluarga sebagaimana ketentuan ayat 5.

G. Calon Peserta Didik Kategori Khusus merupakan calon peserta didik sebagai berikut :

- a. Calon Peserta Didik Prestasi Olah Raga;
- b. Calon Peserta Didik Prestasi Akademis dan Non-Akademis
- c. Calon Peserta Didik Inklusif;
- d. Calon Peserta Didik Mitra Warga;
- e. Calon Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Satu Lokasi;

H. Pagu Calon Peserta Didik Baru Mitra Warga, sebesar 5% dari pagu masing-masing sekolah.

Program Dinas Pendidikan Kota Surabaya yang bekerja sama dengan kepala sekolah di lima wilayah, diharapkan dapat membantu mengatasi berbagai kesulitan dan hambatan, agar masyarakat tidak lagi kebingungan dalam menyongsong tahun pelajaran baru. Untuk itu sosialisasi yang demikian dianggap efisien menanggulangi permasalahan tersebut di atas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman orang tua calon peserta didik baru mengenai tata cara PPDB on line di lima Wilayah SMP Negeri Surabaya ?
2. Apa saja yang menghambat pemahaman orang tua calon peserta didik baru mengenai tata cara PPDB on line di lima Wilayah SMP Negeri Surabaya ?
3. Bagaimana Model Komunikasi yang digunakan oleh pihak Dinas Pendidikan Kota Surabaya dalam mensosialisasikan PPDB online ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana pemahaman orang tua calon peserta didik baru mengenai tata cara PPDB on line di lima Wilayah SMP Negeri Surabaya, Apa saja yang menghambat pemahaman orang tua calon peserta didik baru mengenai tata cara PPDB on line di lima Wilayah SMP Negeri Surabaya, Bagaimana Model Komunikasi yang digunakan oleh pihak Dinas Pendidikan Kota Surabaya mengenai tata cara PPDB online.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Bagi ilmu komunikasi, penelitian ini diharap mampu memberikan kontribusi yang besar berkaitan dengan pemahaman orang tua calon peserta didik baru mengenai tata cara PPDB on line di Lima Wilayah SMP Negeri kota Surabaya, Apa saja yang menghambat pemahaman orang tua calon peserta didik baru mengenai tata cara PPDB on line di lima Wilayah SMP Negeri Kota

Surabaya dan Model komunikasi apa yang digunakan oleh pihak Dinas Pendidikan Kota Surabaya mengenai tata cara PPDB online.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat dan pengertian kepada khalayak luas atau pelaku komunikasi mengenai pemahaman dalam memanfaatkan media massa lalu cara mengatasi hambatan-hambatan yang di temui dalam menggunakan media massa dan bagaimana cara bersosialisasi yang baik dan efektif melalui pemahaman model komunikasi dalam sosialisasi.